

**MASALAH KEBEBASAN  
MENURUT ERICH FROMM**  
Sebuah refleksi filosofis  
atas masalah kemanusiaan di jaman modern

Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Mencapai derajat Magister  
Program Studi Magister Ilmu Filsafat



Diajukan oleh:  
**Kasdin Sihotang**  
00530801/20013301010860001

Kepada

PROGRAM PASCASARJANA  
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA

Jakarta, Januari 2004

**MASALAH KEBEBASAN  
MENURUT ERICH FROMM  
Sebuah refleksi filosofis  
atas masalah kemanusiaan di jaman modern**

Yang dipersiapkan dan diusulkan oleh  
**Kasdin Sihotang**  
00530801/20013301010860001

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal  
16 Januari 2004 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

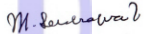
**PANITIA UJIAN**

Ketua



Prof. Dr. Franz Magnis Suseno

Pembimbing/Penguji I



Prof. Dr. M. Sastrapratedja

Penguji II



Prof. Dr. Alex Lanur

Penguji III



Prof. Dr. Franz Magnis Suseno

Disahkan pada tanggal : 9 April 2004  
Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara

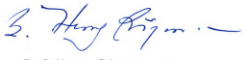
Direktur Program Pascasarjana



Prof. Dr. Franz Magnis Suseno



Ketua Program Studi Pascasarjana



Dr. B. Herry - Priyono

## ABSTRAK TESIS

- (A) Kasdin Sihotang (00530801/200113301010860001)
- (B) Masalah Kebebasan menurut Erich Fromm: Sebuah refleksi filosofis atas masalah kemanusiaan di jaman modern.
- (C) iv + 131 : 2004
- (D) Kebebasan positif, manusia, etika humanistik, spontanitas, cinta produktif, ambiguitas, humanisme, biophilia, kehilangan jati diri, jaman modern.
- (E) Tujuan tesis ini adalah untuk mendalami pemikiran Erich Fromm tentang hubungan kebebasan dengan permasalahan manusia modern dan solusi alternatif untuk mengatasi persoalan tersebut. Penulis beranjak dari dua pertanyaan: Apakah ada hubungan antara persoalan kemanusiaan di jaman modern dengan kebebasan? Solusi apa yang bisa dicari untuk mengatasi permasalahan tersebut? Melalui karya-karyanya Erich Fromm memberikan jawaban atas dua persoalan ini. Ia menunjukkan bahwa kebebasan yang digenggam manusia modern bukan tanpa masalah. Ini terjadi karena kebebasan itu bersifat ambigu. Di satu sisi kebebasan membuat manusia sadar akan siapa dirinya berhadapan dengan realitas sosialnya, di sisi lain ia justru membawa penderitaan. Dalam kenyataannya, kebebasan membuat manusia jatuh lagi dalam ikatan-ikatan baru yang tidak memiliki identitas yang jelas. Belenggu-belenggu ini menjadikan kualitas kehidupan semakin tidak bermakna. Wujudnya adalah alienasi, pengobjekan manusia oleh manusia, pematian identitas diri dan sikap merusak serta otoriter. Semua ini menghantui manusia di jaman modern dan dilakukan untuk memperoleh keamanan dan ketenangan yang telah hilang. Ambiguitas ini terdapat dalam seluruh perjalanan manusia, khususnya dalam gerakan Protestantisme dan Kapitalisme. Dalam kedua periode tersebut ketidakbermaknaan diri dan kehidupan semakin dihayati. Berhadapan dengan situasi sosial yang tidak sehat itu Fromm mencoba menawarkan solusi, yakni mengembangkan gagasan mengenai kebebasan positif dan etika humanistik. Penghayatan atas dua nilai ini membuat manusia menghargai nilai-nilai kemanusiaan. Dalam gagasan mengenai kebebasan positif, ada ajakan agar manusia modern menghayati nilai-nilai mendasar yang melekat di dalam diri manusia, yakni spontanitas dan cinta yang produktif, sementara dalam etika humanistik, ada upaya untuk menyadarkan kita akan pentingnya menempatkan manusia sebagai ukuran segala-galanya. Dalam hal ini pemahaman yang baik mengenai siapa manusia dan nilai-nilai yang melekat di dalam dirinya merupakan dasar yang penting.
- (F) 55 (1921-2004)

(G)

Prof. Dr. M. Sastrapratedja

## DAFTAR ISI

Prakata		i
Daftar Isi		iii
BAB I	PENDAHULUAN	1
	1. Latarbelakang permasalahan	1
	1.1. Peran ilmu pengetahuan dan teknologi	1
	1.2. Masalah manusia di jaman modern	4
	1.3. Relevansi pemikiran Erich Fromm	6
	2. Judul, cakupan pembahasan dan tujuan tesis	7
	3. Sumber dan metode pembahasan	8
	4. Sistematika penulisan tesis	9
BAB II	RIWAYAT HIDUP DAN KARYA-KARYA ERICH FROMM	11
	Pengantar	11
	1. Riwayat hidup Erich Fromm	11
	2. Dua peristiwa penting	18
	3. Pengaruh Karl Marx dan Sigmund Freud	20
	3.1. Persamaan Freud dan Marx menurut Fromm	20
	3.2. Kelebihan pemikiran Karl Marx bagi Fromm	23
	3.3. Pengaruh Freud	25
	3.4. Kritik Fromm atas Sigmund Freud	26
	3.5. Karakter sosial	30
	4. Karya-karya Erich Fromm	33
	5. Kesimpulan	35
BAB III	HAKIKAT MANUSIA MENURUT ERICH FROMM	37
	Pengantar	37
	1. Kodrat manusia	37
	1.1. Manusia sebagai mahluk menyenjarah	39
	1.2. Manusia sebagai mahluk berpikir	41
	1.3. Manusia sebagai mahluk sosial	43
	1.4. Manusia sebagai mahluk berkebutuhan	46
	2. Arti kebebasan dan jenis-jenisnya	50
	3. Individuasi sebagai awal kesadaran kebebasan	55
	4. Kesimpulan	57
BAB IV	AMBIGUITAS KEBEBASAN MANUSIA ZAMAN MODERN	59
	Pengantar	59

1. Abad Pertengahan dan Renaisans	61
1.1. Struktur sosial Abad Pertengahan	61
1.2. Renaisans dan ambiguitasnya.	64
2. Kebebasan dalam gerakan Protestantisme	68
2.1. Lutheranisme dan Calvinisme	68
2.2. Ambiguitas kebebasan gerakan Protestantisme	70
3. Kebebasan dalam kapitalisme	73
3.1. Ciri-ciri kapitalisme	73
3.2. Ambiguitas kapitalisme	76
4. Kesimpulan	80
<b>BAB V</b>	<b>MEKANISME PELARIAN MANUSIA MODERN DAN SOLUSI ALTERNATIF ATASNYA</b>
	83
Pengantar	83
1. Kecenderungan buruk manusia modern	85
1.1. Sikap otoritarianisme	85
1.1.1. Masokisme	88
1.1.2. Sadisme	89
1.2. Sikap merusak	92
1.3. Sikap sebagai otomaton	95
2. Mengatasi kecenderungan modern	97
2.1. Perwujudan kebebasan positif	98
2.1.1. Spontanitas	99
2.1.2. Cinta yang produktif	100
2.2. Etika humanistik	101
3. Kesimpulan	103
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP</b>
	106
Pengantar	106
1. Pengaruh Sigmund Freud dan Karl Marx	106
2. Metode pendekatan	110
3. Humanisme	112
3.1. Kekuatan	112
3.2. Kelemahan	116
3.3. Relevansi	119
4. Relasi antarmanusia	120
4.1. Kekuatan	120
4.2. Kelemahan	123
4.3. Relevansi	124
Daftar Pustaka	127

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Sumber-sumber utama

Fromm, Erich

1960, *The Fear of Freedom*, London: Routledge & Kegan Paul.

1965, *The Heart of Man: Its Genius for Good and Evil*, London: Routledge & Kegan Paul.

1966, *Marx's Concept of Man*, New York: Frederick Ungar Publishing Co.

1968, *The Revolution of Hope: Toward Humanized Technology*, USA: Harper & Row Publishers.

1973, *The Anatomy of Human Destructiveness*, New York: Fawcett Crest.

1976, *To Have or To Be?*, London: Harper & Row Publishers.

1980, *Manusia Bagi Dirinya* (terj.) Jakarta: Akademika.

1988, *Memiliki dan Menjadi: Tantangan Dua Modus Eksistensi* (terj.), Jakarta: LP3ES.

2002, *Beyond the Chains of Illusion: Pertemuan Saya dengan Marx* (terj.), Yogyakarta: Jendela.

Funk, Rainer,

1982, *Erich Fromm: The Courage To Be Human*, New York: Continuum.

### 2. Sumber-sumber sekunder

Arato, Andrew & Eike Gelhart (ed)

1978, *The Essential Frankfurt School Reader*, London: Basil Blackwell.

Buber, Martin

1930, *I and Thou*, A New translation with prologues and notes by

Walter Kaufmann, Edinburg: T & T Clark.

Buston, D & S Olfman

1996, "Freud, Fromm and the Pathology of Normalcy" dalam: M. Cortina & Michael Maccoby, *A Prophetic Analyst: Fromm's Contribution to Psychoanalysis*, London: Routledge & Doubled., Inc.,

Burchardt, Jacob

1921, *The Civilization of the Renaissance in Italy*, New York: Allen and Unwin.

Capra, Fritjop

2002, *Titik Balik Peradaban* (terj), Yogyakarta: Bentang Budaya.

2002, *Jaring-Jaring Kehidupan* (terj.), Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dobb, Maurice (ed),

1970, *Karl Marx: A Contribution to Political Economics*, New York: International Books.

Drijarkara, N

1962, *Pertjikan Filsafat*, Djakarta: Pembangunan.

Fromm, Erich

1956, *The Art of Loving*, London: Harper & Row Publishers Inc.,

1964, *May Man Prevail*, New York: Doble & Company Inc., Garden City.

1966, *Socialist Humanism*, New York: Doubled & Company Inc.,

1966, *The Dogma Christ and Other Essays on Religion, Psychology and Culture*, New York: Doubleday & Company Inc., Garden City.

1968, *The Nature of Man*, New York: Macmillan.

1970, *The Crisis of Psychoanalysis: Essay on Freud, Marx and Social Psychology*, Australia: Pinguin Books.

1970, *Social Character in a Mexician Village: A Sociopschoanalytic Study*, New York: Prentice Hall.

1972, *Psychoanalysis anda Religion*, New York: Bantham Books.

- 1980, *Greatness and Limitations of Freud's Thought*, USA: Jonathan Cape, Ltd.,.
- 1986, "In the Name of Life. A Potrait Through Dialogue" dalam: Hans Jürgen Schultz, *For The Love of Life*, New York: The Free Press.
- 1995, *Masyarakat Yang Sehat* ( terj), Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- 2002, *Cinta, Seksualitas, Matriarki, Gender*(terj), Yogyakarta: Jalasutra.
- Freire, Paulo  
1972, *The Pedagogy of The Oppressed*, Austalia: Pinguin Books, Ltd.,.
- Gabriel, Yannis  
1983, *Freud & Society*, Great Britain: TJ Press Ltd.,.
- Giddens, Anthony  
1986, *Kapitalisme dan Teori Sosial Modern* (terj), Jakarta: Universitas Indonesia Press.  
2003, *The Constitution of Society: Teori Strukturasi untuk Analisa Sosial*, Yogyakarta: Pedati.
- Hall, Calvin S & Gardener Lindzey  
1985, *Introduction to Theories of Personality*, New Yor: John Wiley & Sons Inc.,.
- Haslett, DW  
1996, *Capitalism with Morality*, New Yor: Bookcraft Ltd.,.
- Jay, Martin  
1973, *The Dialectical Imagination: A History of the Frankfurt School and the Institute of Social Research 1923-1950*, London: Basil Blackwell.
- Kristiyanto, Eddy (ed)  
2002, *Etika dalam Konteks Politik Indonesia*, Yogyakarta: Kanisius.
- Mannheim, Karl  
1991, *Idiologi dan Utopia*, Yogyakarta: Kanisius.



- Marx, Karl  
1906, *Capital I*, Chicago: Charles H. Kerr Co.,
- Naisbitt, John,  
2001, *High Tec High Touch* (terj), Yogyakarta: Mizan.
- Plato,  
1965, *The Republic*, translated by H.D.P Lee, New York: Penguin Classic.
- Rorty, Richard,  
*Irony, Contingency and Solidarity*,
- Salomon C, Robert & Ketleen M Higgins  
2002, *Sejarah Filsafat* (terj), Yogyakarta: Bentang Budaya.
- Sastraprateja, M  
2000, *Agama dan Tantangan Masa Kini*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Schacter, Jacob,  
1987, "Reminiscences of Shalomo Barukh Rabinkow" dalam: L. Jung (ed), *Sages and Saints*, London: Publishing House Inc.,.
- Stevenson, Leslie  
2002, *Hakekat Manusia*, Yogyakarta: Bentang Budaya.
- Suseno, Frans Magnis  
1990, *Etika Dasar: Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*, Yogyakarta: Kanisius.  
2001, *Kuasa & Moral*, Jakarta: Gramedia.
- Van Parijs, Philippe  
1995, *Real Freedom for All?*, New York: University of Oxford Press.
- Weber, Max  
2002, *Etika Protestantisme dan Semangat Kapitalisme* (terj), Surabaya: Pustaka Promothea.
- Wintle, Justine (ed)  
1978, *Makers of Modern Culture*,

[www.erichfromm.de/lifeandwork/humanism.html](http://www.erichfromm.de/lifeandwork/humanism.html)

[www.marxist.org/archieve/fromm/works/1969/human.html](http://www.marxist.org/archieve/fromm/works/1969/human.html)

[www.uta.edu/english/dab/illuminations/kellg.html](http://www.uta.edu/english/dab/illuminations/kellg.html)

Zubair, Ahmad Charis

1997, *Etika Rekayasa menurut Konsep Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

